

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian tentang Analisis Hasil Belajar Menggunakan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Sendangrejo dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penerapan metode *Team Quiz* di MTs Miftahul Huda Sendangrejo dilakukan dengan guru memilihkan materi yang dapat di sampaikan dalam tiga bagian, Kemudian membagi siswa menjadi tiga kelompok, yaitu A,B dan C, dan menyampaikan kepada siswa format penyampaian pembelajaran materi maksimal 10 menit. Setelah menyampaikan materi, guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan- pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan Kelompok B dan C, apabila kelompok yang di Tanya tidak dapat menjawab pertanyaan maka di perbolehkan melempar ke kelompok lainnya. Kemudian di akhir pelajaran guru mata pelajaran akidah akhlak menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan ulang apabila ada pemahaman siswa yang keliru.

Pengaruh metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran metode Team Quiz memiliki pengaruh yang kuat dengan hasil belajar siswa. Hasil pengujian korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,618 > 0,349$

dengan nilai sig (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, sebagai konsekuensinya hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahu Huda Sendangrejo” diterima. Serta menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Huda Sendangrejo”

Faktor pendukung dalam penerapan metode *Team Quiz* adalah siswa itu sendiri dengan bekerja sama dengan kelompoknya. Bekerja sama dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa dengan cara saling tukar pikiran baik dengan kelompok maupun kelompok lainnya. Adapun Faktor penghambat yaitu adalah meluasnya pembahasan dan perdebatan yang kurang manfaat dan memakan waktu terlalu banyak sehingga dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan belajar ini, dan kurangnya pengawasan guru terhadap siswa yang malas atau kurang berpartisipasi di setiap kelompok.

## **B. SARAN**

Saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru menerapkan metode belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias, semangat dalam mengikuti pembelajaran, dengan begitu akan tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan mendapat hasil yang memuaskan. Dan untuk siswa tingkatkan lagi belajarnya semoga

menggunakan metode ini dapat mengembangkan potensi potensi yang masih terpendam dalam diri siswa dan jangan malu untuk bertanya kepada guru apabila belum mengerti sepenuhnya.

